

**KARAKTERISTIK 'IBĀD AR-RAHMĀN DALAM QS.
AL-FURQĀN (25): 63-74 PERSPEKTIF HAMKA DAN
ASH-SHABUNI**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama
(S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

RAHMAN

NIM: 12030215790

Pembimbing I

Muhammad Yasir, S.Th.I., MA.

Pembimbing II

Edi Hermanto, S.Th.I., M.Pd.I.

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1445 H / 2024 M



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **KARAKTERISTIK 'IBĀD AR-RAHMĀN DALAM QS. AL-FURQĀN (25): 63-74 PERSPEKTIF HAMKA DAN ASH-SHABUNI)**

Nama : Rahman
Nim : 12030215790
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 07 Februari 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Februari 2024
Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush.
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Penguji I / Ketua

Dr. Afrizal Nur, MIS
NIP. 19800108 2003100 1 001

Penguji II / Sekretaris

Khairiah, M.Ag
NIP. 19730116 200501 2 004

MENGETAHUI

Penguji III

Lukmanul Hakim, S.Ud, M.IRKH., P.hd
NIK. 130 317 088

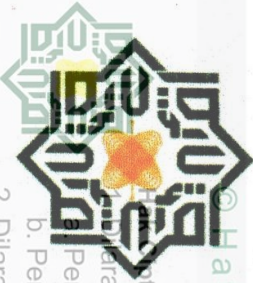
Penguji IV

Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag
NIP. 19580710 198512 1 002

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cipta Dilindungi Undang-undang. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Muhammad Yasir, S.Th.I., MA.
 DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 di-
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Rahman
NIM	: 12030215790
Program Studi	: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	: Karakter 'Ibadurrahman (Studi Komparatif Tafsir Al Azhar dan Tafsir Al Aisar)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Pekanbaru, 04 Desember 2023

Pembimbing I


Muhammad Yasir, S.Th.I., MA.

19180106 200901 1 006



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Edi Hermanto, S.Th.I, M.Pd.I.

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

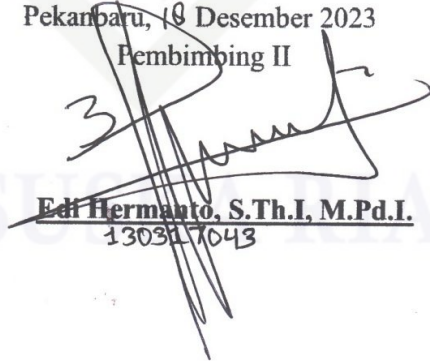
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Rahman
NIM	: 12030215790
Program Studi	: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	: Karakter 'Ibadurrahman (Studi Komparatif Tafsir Al Azhar dan Tafsir Al Aisar)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Pekanbaru, 18 Desember 2023
Pembimbing II


Edi Hermanto, S.Th.I, M.Pd.I.
130317043

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahman
NIM : 12030215790
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 26 Juni 2002
Fakultas : Ushuluddin
Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Karakter 'Ibadurrahman (Studi Komparatif Tafsir Al Azhar dan Al Aisar)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya. Semua kutipan pada karya tulis saya ini telah disebutkan sumbernya. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,



NIM : 12030215790

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

فَاعْلَمْ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاسْتَغْفِرْ لِذَنْبِكَ

Maka ketahuilah, bahwa tidak ada ilah yang berhak diibadahi dengan benar kecuali hanya Allah semata dan mohonlah ampunan atas dosamu.

(Muhammad : 19)



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat dan salam senantiasa tersampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, manusia terbaik dan teladan bagi seluruhnya hingga akhir zaman. Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang disematkan kepada hamba yang beriman yaitu 'Ibadurrahman. Hal ini sebagaimana terdapat dalam surah Al Furqan ayat 63-74. Tulisan ini diajukan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al Qur'an dan Tafsir sekaligus juga untuk memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis meyakini bahwa penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan keterlibatan dari berbagai pihak. Baik bantuan berupa moral maupun materi dan bantuan lain yang sangat berharga dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Tercinta dan teristimewa ayah Faisal Nasir dan mama Rahmaini Harahap selaku orang tua penulis, yang telah merawat, mendidik, dan berjuang dengan waktu, tenaga, biaya, dan semuanya dengan berbagai macam pengorbanan yang dilakukan untuk penulis. Ayah dan mama senantiasa berdoa dan memberikan dukungan di setiap langkah kehidupan penulis. Tidak ada rangkaian kata yang bisa diungkapkan atas kebaikan keduanya. Dan tiada balasan yang mampu menyetarai kebaikan keduanya. Penulis hanya bisa memberikan doa, sebagai bentuk balasan terbaik agar diberikan keberkahan di setiap umur keduanya, diberikan keistiqomahan di atas jalan orang-orang yang beriman dan senantiasa berada dalam lindungan Allah. Kemudian, terima kasih kepada adik-adik penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat bagi penulis sehingga dapat terus optimis dalam menjalani kehidupan. Untuk seluruh keluarga penulis yang telah memberikan do'a, motivasi, serta dukungan secara lahir dan batin. Semoga Allah membalas kebaikan seluruhnya dengan sebaik-baik balasan.

2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us. Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag. Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, MIS. dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Al Ustadz Agus Firdaus Chandra, Lc., MA selaku Ketua Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir dan Al Ustadz Afriadi Putra S. Th. I., M. Hum sebagai sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Kepada seluruh jajaran di Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
5. Al Ustadz Dr. H. Dasman Yahya Ma'ali, Lc., M.A, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan membantu penulis dari awal perkuliahan hingga dalam menyelesaikan skripsi. Semoga Allah membalas semua kebaikan beliau.
6. Al Ustadz Muhammad Yasir, S.Th.I., M.A, selaku pembimbing satu yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Al Ustadz Edi Hermanto, S.Th.I., M.Pd.I, selaku pembimbing dua yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin, yang telah mengajarkan penulis berbagai macam ilmu dengan tulus dan ikhlas, semoga ilmu yang telah diajarkan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis, serta menjadi amal jariyah bagi bapak/ibu dosen sekalian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Seluruh Staff Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dengan memberikan pelayanan untuk mencari referensi dan peminjaman dalam proses penulisan skripsi ini dengan baik.
10. Teman-teman Ilmu Al Qur'an dan Tafsir angkatan 20, khususnya kelas IAT B, yang telah menjadi teman seperjuangan dalam masa pendidikan penulis di bangku perkuliahan. Semoga mereka diberikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsinya.
11. Seluruh rekan, kakak tingkat, dan sahabat baik penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian studi ini. Terutama yang telah memberikan do'a dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini, semoga selalu dimudahkan urusannya dan selalu dalam lindungan Allah.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang memotivasi dalam perbaikan penulis selanjutnya. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin.*

Pekanbaru, 23 Desember 2023

Penulis,

Rahman

NIM. 12030215790



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
المخلص.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Identifikasi Masalah	4
D. Batasan Masalah.....	5
E. Rumusan Masalah	5
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Manfaat Penelitian.....	6
G. Sistematika Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Landasan Teoritis	8
1. Defenisi Karakteristik.....	8
2. ‘Ibadurrahman	9
a. Defenisi ‘Ibadurrahman	9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Karakteristik ‘Ibadurrahman.....	10
3. Biografi Mufassir	16
a. Hamka dan Tafsir Al Azhar.....	16
b. Ali Ash Shabuni dan Shafwatut Tafasir	18
B. Tinjauan Kepustakaan.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	25
B. Sumber Data Penelitian.....	26
C. Metode Pengumpulan Data.....	26
D. Metode Analisa Data.....	27

BAB IV PEMBAHASAN

A. Penafsiran Ayat-Ayat ‘Ibadurrahman Dalam Surah Al Furqan ayat 63-74....	28
1. Ayat 63	28
2. Ayat 64	29
3. Ayat 65-66.....	30
4. Ayat 67	31
5. Ayat 68-71	33
6. Ayat 72	38
7. Ayat 73	40
8. Ayat 74	41
B. Analisis Komparatif Karakteristik ‘Ibadurrahman Perspektif Hamka dan Ash Shabuni.....	44
C. Karakteristik ‘Ibadurrahman sebagai penjaga tatanan kehidupan	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺕ	A	ﺙ	Th
ﺏ	B	ﺫ	Zh
ﺕ	T	ﻉ	‘
ﺕﺱ	Ts	ﻐ	Gh
ﺝ	J	ﻑ	F
ﺡ	H	ﻕ	Q
ﺦ	Kh	ﻙ	K
ﺩ	D	ﻝ	L
ﺫﺯ	Dz	ﻡ	M
ﺭ	R	ﻥ	N
ﺯ	Z	ﻭ	W
ﺱ	S	ﻩ	H
ﺱﻱ	Sy	ﺀ	‘
ﺶ	Sh	ﻱ	Y
ﺩﻝ	Dl		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Harta Intelektual UIN Suska Riau

Site Islam University of Sultan Syarif Kasim

Vokal (a) panjang	= Â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang	= Î	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang	= Û	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”.

Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	= و	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftong (ay)	= ي	misalnya	خير	menjadi	khayrun

apabila *ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalah li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

C. Ta' Marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalah li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan....
- Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.*

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“KARAKTERISTIK ‘IBĀD AR-RAHMĀN DALAM QS. AL-FURQĀN (25): 63-74 PERSPEKTIF HAMKA DAN ASH-SHABUNI”**, bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakter ‘Ibadurrahman dalam Al Qur’an surah Al Fuqron dalam perspektif hamka dan ash-shabuni. Penelitian ini difokuskan kepada dua kitab tafsir yaitu karya Buya Abdul Malik Karim Amrullah dan Syaikh AH Ash-Shabuni. Penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat kepustakaan (*library research*), dengan menggunakan metode deskriptif dan komparatif. Adapun penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan pandangan para mufassir tentang karakter ‘Ibadurrahman yang terdapat dalam surah Al Furqan serta mengetahui bagaimana analisis komparatifnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hamka menafsirkan karakteristik ‘Ibadurrahman kepada delapan sifat, sedangkan Ash Shabuni menafsirkan kepada sepuluh sifat. Sifat berlebihan dalam berinfak dikatakan hamka adalah pengeluaran secara banyak baik di jalan kebaikan atau keburukan, sedangkan ash shabuni mengatakan bahwa berlebihan adalah mengeluarkan di jalan keburukan baik sedikit maupun banyak. Ayat-ayat Allah yang diagungkan disini menurut hamka adalah ayat-ayat Allah berupa Al Qur’an yang dibacakan. Namun ash shabuni mengatakan bahwa ayat-ayat disini mencakup kepada nasihat baik didalamnya terkandung ayat-ayat Allah ataupun tidak.

Kata Kunci: ‘*Ibād Ar rahmān*, Hamka, Ash-Shabuni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This undergraduate thesis was entitled “**The Character of Ibadurrahman (A Comparative Study of Al Azhar and Al Aisar Interpretation)**”. It aimed to find out how was the character of ‘Ibadurrahman in Al-Qur’an Surah Al Furqon (a comparative study between Al Azhar and Shafwatut Interpretation). This research focused on two interpretation books by Buya Abdul Malik Karim Amrullah and Syaikh Ali Ash Shabuni. This research was included into library research by using descriptive and muqaran methodology. The writing of this undergraduate thesis aimed to describe the interpreters’ point of view about the character of ‘Ibadurrahman obtained in Surah Al Furqon and to find out how its comparative analysis was. The results of this research show that Hamka interpreted ‘Ibadurrahman's characteristics into eight traits, while Ash Shabuni interpreted them into ten traits. Hamka says that the excessive nature of giving is spending a lot, whether in the way of good or bad, while Ash Shabuni says that excessive is spending in the way of bad, whether a little or a lot. According to Hamka, the verses of Allah that are glorified here are the verses of Allah in the form of the Qur'an that is read. However, Ash Shabuni said that the verses here include advice whether they contain Allah's verses or not.

Keywords: merciful servant, Hamka, Ash Shabuni

الملخص

عنوان هذا البحث: "شخصية عباد الرحمن في سورة الفرقان (٢٥): ٦٣-٧٤ من منظور حمكا والصابوني". يهدف إلى معرفة كيف شخصية عباد الرحمن في القرآن بسورة الفرقان من منظور حمكا والصابوني. ويتمركز هذا البحث في تفسيرين: تفسير لأستاذ عبد الملك كريم أمر الله و الشيخ علي الصابوني. وهذا البحث بحثا مكتيبا مستخدما منهجا مقارنا. اما تركيب هذا البحث فهو يهدف إلى وصف آراء المفسر في شخصية عباد الرحمن في سورة الفرقان ومعرفة كيفية التحليل المقارن. وتظهر نتائج هذا البحث أن حمكا يفسر صفات عباد الرحمن إلى ثماني صفات، بينما يفسر الصابوني إلى عشر صفات. ويقول حمكا إن الإفراط في الإنفاق هو الإنفاق الكثير، سواء في الخير أو الشر، بينما يقول الشابوني إن الإفراط هو الإنفاق في وجه الشر، سواء كان قليلاً أو كثيراً. وبحسب حمكا فإن آيات الله المجيدة هنا هي آيات الله على شكل القرآن المقروء. إلا أن الشابوني قال إن الآيات هنا تتضمن النصيحة سواء كانت فيها آيات الله أم لا.

الكلمات المفتاحية : عباد الرحمن، حمكا ، الصابوني

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, manusia saling berlomba-lomba untuk mendapatkan tujuan atau kehidupan yang diimpikannya. Manusia saling bersaing dalam memenuhi kebutuhan di tengah perputaran arus globalisasi. Persaingan ini berdampak kepada kehidupan sosial kemasyarakatan. Globalisasi ini menuntut manusia untuk lebih berkualitas agar mampu bersaing. Globalisasi juga menuntut masyarakat di seluruh dunia menjadi saling tergantung pada semua aspek kehidupan baik secara budaya, ekonomi, maupun politik, sehingga cakupan saling ketergantungan benar-benar mengglobal. Sementara itu, globalisasi di bidang budaya ditandai dengan kemajuan menuju keseragaman. Dalam hal ini, media massa terutama televisi dan gadget mengubah dunia sehingga tidak heran globalisasi ini menjadi gelombang yang menggerus perilaku manusia kearah yang negatif.¹ Sehingga tidak jarang didapati, banyak manusia yang tidak mengindahkan lagi norma-norma aturan kehidupan. Hal ini disebabkan karena tidak adanya penyesuaian diri terhadap kelangsungan zaman yang mengakibatkan turunnya nilai-nilai moral pada setiap jiwa.

Turunnya nilai moral pada individu manusia menjadi salah satu faktor terbesar, maraknya kasus kriminal-kriminal yang ada di dunia khususnya di Indonesia. Dinyatakan dalam laman web *Pusiknas Polri* bahwa sekurang-kurangnya terdapat 276.500 kasus kejahatan yang terjadi di Indonesia pada Tahun 2022, kasus ini mengalami peningkatan dari data tahun sebelumnya. Jika dikalkulasikan maka setiap 2 menit 2 detik, terjadi 1 kasus kejahatan di Indonesia.

¹ Dedi Junaedi, "Pergeseran Perilaku Peserta Didik di Era Globalisasi", *Tarbiyatu wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, No. 1, Tahun MMXXI (2021), hlm. 55.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kondisi seperti ini menunjukkan gambaran karakter yang negatif dalam diri manusia. Hal ini disebabkan karena terbawa oleh arus globalisasi, sehingga tidak ada perhatian kepada nilai-nilai karakter atau etika manusia. Sejatinya, karakter berperan besar dalam keberlangsungan hidup suatu bangsa. Karakter merupakan aspek penting untuk peningkatan kualitas sumber daya masyarakat karena kualitas karakter bangsa menentukan kemajuan suatu bangsa.²

Karakter negatif tersebut, disebabkan oleh jauhnya manusia dari sumber rujukan atau tuntunan kehidupan. Allah telah menurunkan kepada manusia sebagai tuntunan kehidupan, yaitu Al Qur'an. Al Qur'an telah mencakup aturan-aturan dalam kehidupan manusia diantaranya dalam berinteraksi sosial.

Al Qur'an sebagai kitab suci yang sempurna, telah merangkum tuntunan kehidupan manusia secara komprehensif, baik kehidupan yang bersifat vertikal (berhubungan dengan Allah) ataupun yang bersifat horizontal (berhubungan dengan makhluk). Maraknya kasus kriminal di atas khususnya di Indonesia, tentu tidak sejalan dengan apa yang disyariatkan oleh Allah dalam Al Qur'an.

Al Qur'an memuat banyak nilai-nilai karakter yang seharusnya menjadi hiasan bagi seorang muslim. Karenanya dalam Islam pemeluknya dituntut untuk berkarakter yang Islami, yaitu sesuai dengan syariat Islam. Karakter yang Islami, dimuat secara sempurna dalam Islam yang didapati dari Al Qur'an maupun Sunnah. Diantara karakter yang seharusnya dimiliki oleh seorang muslim adalah sebagaimana yang Allah sebutkan dalam Surah Al Furqon ayat 63-74.

Dalam ayat ini digambarkan beberapa karakter manusia beriman yang allah sebutkan mereka sebagai 'Ibadurrahman (hamba yang maha pengasih). Diantara karakter mereka adalah bersikap rendah hati, lisan yang senantiasa berkata baik, tidak boros terhadap harta dan tida kikir, tidak membunuh dan

² Sofyan Rofi. dkk, "Pendidikan Karakter Dengan Pendekatan Tasawuf Modern Hamka dan Transformatif Kontemporer", *INTIQAD: JURNAL AGAMA DAN PENDIDIKAN ISLAM*, No. 2, Tahun MMXIX (Desember 2019), hlm. 396.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak berzina, dan mereka senantiasa bertaubat serta meninggalkan perbuatan sia-sia.

Tingginya nilai moral yang tertuang pada ayat ini, membuat para cendekiawan, para tokoh tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait ayat ini. Ayat ini juga sudah banyak diberikan penjelasan-penjelasan oleh para ulama yang kompeten dalam bidang tafsir. Mulai dari zaman klasik hingga komtemporer saat ini. Salah satu diantaranya adalah Haji Abdul Malik Karim Amrullah, atau yang lebih dikenal dengan Buya Hamka. Selain mendalami bidang tafsir, beliau juga menyelami lautan ilmu akhlak yang beliau perkenalkan dengan ilmu tasawwuf modern. Hal ini terbukti dari banyaknya karya beliau yang mengkaji seputar akhlak, seperti diantaranya karya beliau yang berjudul Akhlaqul Karimah.

Buya hamka sebagai ulama kontemporer terkemuka di Indonesia, mengatakan dalam tafsirnya, bahwa hendaklah manusia berusaha semaksimal mungkin untuk menghiasi diri dengan sifat-sifat Ibadurrahman. Bahkan beliau mengatakan bahwa kenikmatan hidup sebagai seorang hamba akan tercapai dengan sifat-sifat yang demikian. Beliau juga mengatakan bahwa ayat ini merupakan cita-cita seorang mukmin.³

Diantara ulama yang juga memberikan perhatian untuk menjelaskan ayat ini adalah Ali Ash Shabuni. Berbeda dengan hamka, Ash Shabuni menyimpulkan karakter 'Ibadurrahman dengan 10 karakter.⁴ Kedua ulama ini dapat dikatakan hidup sezaman, karena hanya berbeda beberapa tahun saja. Kedua ulama ini juga menggunakan metode tahlili dalam masing-masing tafsirnya, bahkan dengan corak yang sama yaitu mendominasi kepada corak adabi ijtima'i. Meskipun dengan metode dan corak yang sama, keduanya tidak sama dalam menafsirkan karakter dari 'ibadurrahman. Hal ini terlihat dari

³ Abdulkarim, *Tafsir Al Azhar*, (Singapura: PUSTAKA NASIONAL PTE LTD, 1990), hlm. 5068.

⁴ Muhammad Ali Ash Shabuni, *Shafwatut Tafasir*, (Beirut: Dar Al Qur'an Al Karim, 1981), hlm. 372.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan keduanya dalam menetapkan jumlah dari karakter ‘ibadurrahman itu sendiri. Buya Hamka dalam Al Azhar menetapkan sebanyak 8 karakter, sedangkan Ash Shabuni dalam Shafwatut Tafasir menetapkan lebih yaitu 10 karakter. Diantara perbedaan yang mencolok dari keduanya juga adalah bahwa Ash Shabuni lebih banyak menukilkan riwayat dibandingkan dengan Hamka, hal ini juga didasari dari rujukan kedua mufassir tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Karakter ‘Ibadurrahman dalam perspektif Buya Hamka dan Syaikh Abu Bakar Jabir, yang nantinya akan ditemukan perbedaan dari penafsiran keduanya didasari dari dua dasar keilmuan masing-masing. Pembahasan ini penulis tuangkan dalam judul **“Karakter ‘Ibād Ar Rahmān Dalam QS. Al Furqān (25): 63-74 Perspektif Hamka dan Ash Shabuni.**

B. Penegasan Istilah

Karakteristik adalah tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yg lain. Berkarakter adalah mempunyai tabiat, mempunyai kepribadian.⁵ Karakter disandarkan kepada benda, adapun karakteristik disandarkan kepada manusia yaitu sebagai sifat.

‘Ibadurrahman adalah ungkapan dalam bahasa Arab yang terdiri dari 2 kata yaitu Ibad dan ar- Rahman. Ibad artinya hamba, dalam al-Qur'an biasa ditunjukkan untuk orang-orang yang beriman, orang-orang yang ta'at kepada perintah Allah dan Rasul-Nya. Sedangkan ar-Rahman artinya yang maha pengasih. Maka ‘Ibadurrahman adalah nama atau gelar khusus yang allah sematkan kepada hamba-hambanya yang terpilih, memiliki kepribadian yang terpuji sebagaimana yang disebutkan dalam Al Qur'an surah Al Furqon.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan, ditemukan beberapa masalah yang di identifikasi ke dalam poin-poin berikut ini :

⁵ Tim Redaksi, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 639.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apa yang dimaksud ‘Ibadurrahman’?
2. Siapa saja yang dimaksud dengan ‘Ibadurrahman’?
3. Bagaimana karakter ‘Ibadurrahman dalam Al Qur’an’?
4. Bagaimana penafsiran ayat-ayat ‘Ibadurrahman dalam perspektif Hamka’?
5. Bagaimana penafsiran ayat-ayat ‘Ibadurrahman dalam perspektif Ash Shabuni’?
6. Apa perbedaan Hamka dan Ash Shabuni dalam menafsirkan ayat-ayat ‘Ibadurrahman’?

D. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang muncul dalam tulisan ini, maka penulis memfokuskan kajian dengan membatasi masalah yang akan di kaji hanya pada bagaimana penafsiran hamka dan Ash Shabuni terkait ayat-ayat ‘Ibadurrahman.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat ‘Ibadurrahman perspektif Hamka dan Ash Shabuni’?
2. Bagaimana komparatif penafsiran ayat-ayat ‘Ibadurrahman perspektif Hamka dan Ash Shabuni’?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah di atas, yaitu :

- a. Untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat ‘Ibadurrahman perspektif Hamka dan Ash Shabuni.
- b. Untuk mengetahui komparatif penafsiran ayat-ayat ‘Ibadurrahman perspektif Hamka dan Ash Shabuni.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan khazanah keilmuan kepada penulis dan para pembaca khususnya dalam bidang tafsir, dan juga dapat menjadi bahan atau sumber referensi dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan ‘Ibadurrahman.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur bagi Fakultas Ushuluddin khususnya program studi Ilmu Al Qur’an dan Tafsir. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada program studi Ilmu Al Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

G. Sistematika Penelitian

Agar susunan penulisan tertata rapi dan mudah dipahami serta memberikan gambaran umum tentang isi penelitian ini, maka penulis merumuskan sistematika penelitiannya, antara lain sebagai berikut:

BAB I merupakan bab pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II merupakan kerangka teori yang berisikan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, yang terdiri dari landasan teori tentang definisi karakter, karakter ‘Ibadurrahman dan biografi singkat dari kedua mufassir. Selain itu, kerangka teori juga berisi tinjauan kepustakaan yang meliputi kajian beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB III berisikan metode penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data penelitian yaitu data primer dan data skunder, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV berisikan pembahasan dan analisis. Pada bab ini data dan analisisnya akan disatukan, setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing. Bab ini menyajikan jawaban dari rumusan masalah yang meliputi penafsiran ayat-ayat tentang Karakter 'Ibadurrahman Perspektif Hamka dan Ash Shabuni beserta komparatifnya.

BAB V merupakan penutup yang berisikan kesimpulan. Pada bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian pembahasan sesuai dengan rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan dan kelanjutan penelitian berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Landasan Teoritis

1. Defenisi Karakteristik

Karakteristik merupakan persamaan kata dari karakter. Karakter berasal dari bahasa Latin "kharacter", "kharassein", "kharax", dalam bahasa Inggris character dan Indonesia "karakter". Dalam bahasa Yunani character berasal dari charassein yang berarti membuat tajam, membuat dalam.⁶ Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Karakteristik adalah mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu.⁷ Adapun pengertian karakter menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- a. Soemarno Soedarsono mengatakan bahwa karakter adalah nilai yang telah terpatri di dalam diri seseorang melewati pengalaman, pendidikan, pengorbanan, percobaan, serta pengaruh lingkungan yang lantas dipadupadankan dengan nilai nilai yang terdapat di dalam diri seseorang dan menjadi nilai intrinsik yang terwujud di dalam sistem daya juang yang lantas melandarsi sikap, perilaku, dan pemikiran seseorang.
- b. Hermawan Kertajaya mendefinisikan karakter sebagai ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut adalah asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut dan merupakan mesin pendorong bagaimana seorang bertindak, bersikap, berujar dan merespons sesuatu.⁸

⁶Siti Nasihatun, "PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF ISLAM DAN STRATEGI IMPLEMENTASINYA", *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan* Vol. 7, No. 2, Desember 2019, hlm 321-336.

⁷Tim Redaksi, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 639.

⁸Siti Nasihatun, "PENDIDIKAN KARAKTER...", hlm 321-336.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Adapun menurut Depdiknas, karakter adalah “bawaan hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat temperamen, dan watak”⁹

Dari beberapa pengertian yang disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik ataupun karakter adalah sesuatu yang menjadi ciri khas seseorang, yang melekat pada dirinya. Ciri khas tersebutlah yang menggambarkan orang tersebut dalam bersikap.

2. ‘Ibadurrahman

a. Defenisi ‘Ibadurrahman

‘Ibadurrahman adalah ungkapan dari bahasa arab yang terdiri dari 2 suku kata yaitu ‘Ibad dan Ar Rahman. ‘Ibad merupakan bentuk jamak dari kata ‘Abdun yaitu hamba, jadi arti dari ‘Ibad adalah hamba-hamba. Adapun Ar Rahman merupakan nama diantara salah satu nama-nama Allah yang agung. Ar Rahman sendiri memiliki arti yang maha pengasih. Jadi ‘Ibadurrahman adalah nama khusus yang Allah berikan kepada hamba-hambanya, dimana hamba-hamba tersebut memiliki keistimewaan tersendiri dari hamba atau ciptaan Allah yang lainnya. Diantara keistimewaan mereka adalah dari segi karakteristik atau sifat yang mulia. Maka dengan demikian secara terminologi, ‘Ibadurrahman dapat kita artikan sebagai sekelompok manusia pilihan yang memiliki karakteristik khusus seperti rendah hati, menghindari hal negatif, dan senantiasa membalas keburukan dengan kebaikan.¹⁰ Setidaknya terdapat 8 karakter yang disematkan kepada ‘Ibadurrahman. Sebagian ulama mengatakan bahwa karakteristik ‘Ibadurrahman ada 10.

⁹Abdul Halim Rofi’ie, “PENDIDIKAN KARAKTER ADALAH SEBUAH KEHARUSAN”, *Waskita*, Vol. 1, No. 1, 2017, hlm 113-128.

¹⁰Emi Suhemi, “‘Ibadurrahman dalam Perspektif Al Qur’an: Studi Hermeneutics/Tafsir Mauhu’i”, *JURNAL ILMIAH AL MU’ASHIRAH: Media Kajian Al Qur’an dan Hadits Multi Perspektif*, Vol. 19, No. 2, 2022, 147-160.



b. Karakteristik ‘Ibadurrahman

1) Tawadhu’

Karakter pertama yang disematkan kepada ‘Ibadurrahman adalah tawadhu’. Tawadhu’ yaitu mereka yang berjalan di muka bumi dengan ketenangan dan kewibawaan, tidak angkuh maupun sombong.¹¹ Sifat rendah hati ini merupakan buah dari keimanan yang mereka miliki.¹² Tawadhu’ disini mencakup tawadhu’ kepada Allah dan kepada hamba-hamba Allah atau manusia. Oleh karenanya Ibnu ‘Abbas Radhiyallahu ‘anhuma dalam menafsirkan firman Allah dalam surah Al Furqon, beliau mengatakan “orang-orang yang berjalan di muka bumi dengan rendah hati”, adalah mereka yang berjalan di atas ketaatan, senantiasa memberikan maaf kepada manusia dan rendah hati kepada mereka.¹³ Lawan dari tawadhu adalah angkuh dan takabur. Orang-orang beriman jauh dari kedua sifat tercela ini.

2) Lemah Lembut dan Pemaaf

Karakter kedua yang disifati dengannya ‘Ibadurrahman adalah lemah lembut dan pemaaf. Hal ini tampak pada apa yang Allah sebutkan dalam Surah Al Furqan, tatkala orang-orang jahil mengatakan perkataan yang tidak menyenangkan hati, melontarkan perkataan buruk kepada mereka, ‘Ibadurrahman menjawab dengan penuh ketenangan dan hanya membalasa dengan perkataan yang penuh dengan kelembutan. Adapun sifat kasar yang ditunjukkan oleh orang-orang jahil, maka ‘Ibadurrahman dan seluruh orang beriman jauh dari sifat demikian. Karena ‘Ibadurrahman dihiasi dengan penuh kelembutan baik

¹¹ Wahid bin Abdussalam Bali, *Fathul Mannan Fi Shifati ‘Ibadirrahman* (Madinah Al Munawwarah: Syabkah Al Alukah, 1987), hlm 331.

¹² Abdurrazzaq Al Badr, *Shifatu ‘ibadirrahman* (Madinah Al Munawwarah: Maktab Itqan, 2019), hlm. 7.

¹³ Ibnu Jarir Ath Thabari, *Jami’ Al Bayan ‘An Ta’wil Al Qur’an*, ditahqiq oleh ‘Isham Faris Al Harastani, (Beirut: Muassasah Ar Risalah, 1993), jilid 17, hlm. 491.



dalam tutur kata maupun perbuatan. Termasuk diantara kelemahan lembut disini adalah sifat mereka yang senantiasa memaafkan. Sehingga tidak ada rasa dendam dalam hati mereka, namun yang keluar dari diri mereka adalah berupa perkataan yang mengandung keselamatan untuk diri dan orang lain.

3) Melazimi Qiyamul Lail

Karakter ‘Ibadurrahman ketiga adalah melazimi qiyamul lain. ‘Ibadurrahman senantiasa melewati malam-malamnya dengan ruku’ dan sujud. Artinya mereka senantiasa mengisi malam-malamnya dengan bermunajat kepada Allah. Mereka mengisi malam-malamnya dengan ibadah, mereka terjaga ketika manusia tertidur, mereka sadar ketika manusia lalai, karena keikhlasan cinta mereka kepada Allah, maka mereka berlezat-lezat dalam munajat kepadanya.¹⁴ Qiyamul lail adalah ibadah yang dianjurkan dalam Islam. Ibadah ini dilakukan di tengah malam. Qiyamul lail atau shalat tahajjud merupakan sebaik-baik shalat setelah shalat wajib.

Qiyamul lail juga merupakan kebiasaan orang-orang shalih terdahulu. Banyak hikmah yang didapatkan dari qiyamul lail ini, diantaranya adalah bacaan yang dilantunkan pada shalat malam, lebih besar pengaruhnya kepada jiwa daripada bacaan yang dilantunkan dalam shalat di siang hari. Dan inilah yang diterangkan dalam Al Qur'an.

4) Takut dengan Azab Neraka

‘Ibadurrahman memiliki karakter takut akan azab neraka dan murka Allah. Hal ini bersamaan dengan mereka senantiasa memaksimalkan ketaatan kepada Allah, dan kemudian mereka khawatir amalan-amalan mereka tidak diterima dan mereka diazab serta dimurkai oleh Allah. Dan inilah sifat seorang mukmin yang sesungguhnya, mereka adalah orang-

¹⁴ Wahid bin Abdussalam Bali, *Fathul Mannan...*, hlm. 361.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



orang yang berlinang air matanya karena takut kepada Allah dan takut ditimpakan azab kepadanya. Air mata yang membasahi wajah mereka, didasarkan dari rasa takut yang mendalam akan azab neraka. Dan atas izin Allah, dengan air mata yang membasahi pipi itu, dan rasa takut yang mendalam, menjadikan mereka selamat dari apa yang mereka takutkan.

Inilah salah satu keutamaan dari 'Ibadurrahman, karakter mereka yang senantiasa memiliki rasa takut yang mendalam, takut akan azab neraka yang dapat menimpa mereka. Mereka senantiasa memohon kepada Allah dengan penuh harap dan cemas, bercucuran air mata, dan itulah yang menjadikan mereka selamat dari apa yang mereka takutkan.

5) Berinfaq sesuai dengan kadar yang adil

Karakter 'Ibadurrahman berikutnya adalah mereka yang berinfaq dengan takaran yang sesuai, tidak berlebihan dan tidak kurang atau pelit. Berlebihan adalah sifat yang tercela. Berlebihan terbagi kepada dua, pertama berlebihan kepada sesuatu yang haram. Maka berlebihan jenis ini dinamakan *tabdzir* dan ini hukumnya haram. *Kedua* berlebihan dalam hal yang mubah, maka berlebihan jenis ini dinamakan *israf* dan hukumnya makruh dan tidak disukai. Demikian pula pelit, pelit merupakan sifat yang tercela, dan tidak sepatasnya ia melekat pada diri seorang yang beriman. Karena orang beriman selamat dari sifat keduanya, dari berlebih-lebihan dan dari sifat kikir. Orang beriman khususnya 'Ibadurrahman senantiasa mengeluarkan hartanya di jalan Allah tanpa memudharatkan untuk dirinya dan untuk orang lain.

Mereka pertengahan dalam memberi, tidak berlebihan dan tidak kekurangan. Demikian juga dalam hal lainnya mereka senantiasa pertengahan, dan inilah tercermin dalam jiwa seorang mukmin, ia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

senantiasa pertengahan di setiap urusan, baik urusan dunia maupun selain urusan dunia.¹⁵

6) Menjauhi Dosa-Dosa Besar

Karakter keenam dari karakter 'Ibadurrahman adalah menjauhi dosa-dosa besar. Sebagaimana Allah sebutkan dalam surah Al Furqon beberapa jenis dosa-dosa besar diantaranya, syirik, membunuh jiwa tidak dengan haq, dan zina. Ketiga ini, merupakan dosa besar yang Allah sebutkan diantara dosa-dosa besar yang lainnya.

Syirik merupakan dosa yang paling besar, dimana Allah tidak akan mengampuni orang yang mati di atas dosa tersebut dan belum sempat bertaubat.

Syirik adalah memalingkan ibadah kepada selain Allah, bersamaan ia juga menyembah kepada Allah.¹⁶ Ibadah hanya dipersembahkan kepada Allah semata, sebagaimana pengakuan bahwa hanya Allah saja yang dapat mencipta sesuatu. Maka sebuah analogi bahwa yang mencipta adalah yang paling berhak diibadahi, bukan kepada selainnya.

Ibadah hanyalah dipersembahkan kepada Allah semata, bukan kepada selainnya bahkan ibadah sekecil apapun, ibadah dzohir maupun bathin. Maka 'Ibadurrahman mengikhlaskan ibadah hanya kepada Allah semata, dan tidak mempersembahkannya kepada siapapun selain Allah, baik itu malaikat yang dekat, nabi yang diutus, atau orang yang shalih.¹⁷

Dosa besar selanjutnya yang disebutkan oleh Allah, dimana 'Ibadurrahman sebagai hamba yang beriman senantiasa menjauhi dosa-dosa tersebut yaitu dosa membunuh jiwa yang bukan haq.

¹⁵ Abdurrazzaq Al Badr, *Shifatu...*, hlm. 18.

¹⁶ Syaikh Muhammad At Tamimi, *Kitab Tauhid*, diterjemahkan oleh Muhammad Yusuf Harun, (Jakarta: DARUL HAQ, 2019), hlm 2.

¹⁷ Wahid bin Abdussalam Bali, *Fathul Mannan...*, hlm. 393.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disebutkan hadits bahwa hilangnya dunia beserta apa yang ada di dalamnya, lebih ringan bagi Allah daripada hilangnya nyawa seorang mukmin. Sebagaimana dalam hadits dikatakan, “Hancurnya dunia lebih ringan di sisi Allah dibandingkan terbunuhnya seorang muslim”¹⁸

Hal ini menunjukkan betapa agungnya jiwa seorang muslim, dan betapa besarnya dosa membunuh jiwa tanpa alasan yang dibenarkan. Nabi berikan perbandingan bahwa dunia beserta isinya, yang mana di dalamnya diliputi tempat-tempat mulia, masjidil haram, makkan, madinah, dan tempat suci lainnya. Namun nilai dari semua itu lebih kecil bagi Allah jika dibandingkan dengan nyawa seorang mukmin.

Yang ketiga adalah dosa zina, zina termasuk kedalam dosa besar. Dimana hal ini dijelaskan dalam firman Allah, bahwa zina adalah sesuatu perbuatan yang keji bahkan puncak kekejian.

7) Taubat

Karakter selanjutnya yang disandarkan kepada ‘Ibadurrahman adalah Taubat. Dalam hal ini, terdapat perbedaan pendapat diantara para ulama. Ada yang memasukkan taubat kepada karakter ‘Ibadurrahman, ada juga yang tidak memasukkan ke dalam kategori karakter ‘Ibadurrahman. Terlepas dari pada itu semua, taubat diwajibkan kepada seluruh hamba, karena tidak ada hamba atau manusia yang luput dari dosa. Sehingga diwajibkan bagi seluruh manusia untuk melazimi taubat. Sehingga inilah pendapat yang kuat menurut penulis, dan termasuk kepada salah satu diantara karakter ‘Ibadurrahman. Adapun makna dari taubat adalah mengakui dan menyesali kesalahan serta bertekad untuk tidak mengulangi kesalahan tersebut.

¹⁸ Muhammad bin ‘Isa At Tirmidzi, *Jami At Tirmidzi*,...hlm. 1395. Hadits ini dikeluarkan juga oleh An Nasai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Meninggalkan dusta dan perkara yang sia-sia

Karakter selanjutnya adalah meninggalkan kedustaan dan perkara yang sia-sia. Dikatakan oleh Imam Al Qurthubi, diantara karakter ‘Ibadurrahman adalah mereka tidak memberikan persaksian palsu yaitu diantaranya mereka tidak menghadiri perkumpulan yang terdapat kebohongan dan perkara yang melanggar syariat lainnya.¹⁹

9) Mengagungkan Firman Allah Subhanahu Wata’ala

Karakter kesembilan dari karakter ‘Ibadurrahman adalah mengagungkan firman Allah. Hal ini digambarkan dalam ayat ketika disebutkan ayat-ayat Allah mereka tidak berpaling seperti orang yang tuli dan buta. Akan tetapi mereka mendengarkan dengan seksama, mengambil pelajaran darinya dan mengamalkan kandungan yang ada di dalamnya.

Qatadah bin Di’amah mengatakan tentang firman Allah **لَمْ يَخْرُوْا عَلَيْهَا صَبًّا** **وَعُمِّيًّا**, mereka tidak buta dan tuli dari kebenaran, mereka kaum yang mengetahui tentang Allah, maka mereka mengambil manfaat dari apa yang mereka dengar dari kitabullah.²⁰

10) Memohon Kepada Allah Untuk Kebaikan Diri dan Keluarganya

Yang kesepuluh dari karakter ‘Ibadurrahman adalah mereka yang senantiasa berdoa dan memohon dengan sepenuh hati kepada Allah untuk kebaikan diri dan keluarga. Diantara maknanya adalah yaitu orang-orang yang meminta dikeluarkan dari tulang sulbi mereka, yang taat dan hanya beribadah kepada Allah semata, dan tidak ada sekutu baginya. Ibnu Abbas mengatakan, yaitu orang yang beramal ketaatan kepada Allah,

¹⁹ Muhammad bin Ahmad Al Qurthubi, *Jami' Li Ahkam Al Qur'an*, ditahqiq oleh Muhammad bin Nasir, (Kairo: Darul Alimiyyah, 2011), jilid 13, hlm. 79.

²⁰ Ibnu Abi Hatim Ar Razi, *Tafsir Ibnu Abi Hatim*, ditahqiq oleh Abdullah bin Ali bin Ahmad Al Ghamidi, (Dammam: Dar Ibnu Al Jauzi), jilid 8 hlm 2740.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hingga menjadi penyejuk mata mereka di dunia dan di akhirat. Ikrimah mengatakan, mereka tidak dikehendaki menjadi orang-orang yang pandai dan tidak pula orang yang tampan, akan tetapi mereka diinginkan menjadi orang-orang yang taat.²¹

3. Biografi Mufassir

a. Hamka dan Tafsir Al Azhar

1) Biografi Singkat Hamka

HAMKA merupakan singkatan dari Haji Abdul Malik Karim Amrullah. Beliau dilahirkan pada tanggal 16 Februari 1908 di desa Kampung Molek, Nagari Sungai Batang, di tapian danau Maninjau, Luhak Agama, Sumatera Barat. Nama kecilnya adalah Abdul Malik, sedangkan Karim adalah nama ayahnya, Haji Abdul Karim atau yang lebih dikenal dengan Haji Rasul, sedangkan Amrullah adalah nama dari kakeknya, Syeikh Muhammad Amrullah. Ayah beliau haji rasul merupakan seorang pembaharu Islam (tajdid) di ranah Minangkabau yakni pada tahun 1906 kembalinya dari Makkah.

Hamka sewaktu kecil dipanggil Abdul Malik. Memulai pendidikannya membaca al-Qur'an di rumah orang tuanya sendiri, yaitu pada saat mereka sekeluarga hijrah dari Maninjau ke Padang Panjang, pada tahun 1914. Hamka pernah disekolahkan oleh ayahnya di Thawalib di Padang Panjang dengan harapan kelak hamka kecil menjadi seorang ulama seperti ayahnya. Namun hamka tidak sampai menyelesaikan pendidikannya di thawalib. Hamka juga pernah dikirim untuk belajar di sekolah Syaikh Ibrahim Musa Parabek, di Parabek Bukit Tinggi, namun ini juga tidak berlangsung lama karena pada tahun 1924, Hamka meninggalkan Ranah Minang dan berangkat ke Yogyakarta. Secara keseluruhan masa pendidikan formal yang pernah

²¹ Abdullah Bin Muhammad, *Tafsir Ibnu Katsir...*, hlm. 134.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di tempuh Hamka hanya sekitar tujuh tahun lebih, yaitu antara tahun 1916 sampai tahun 1924.²²

Hamka kemudian meneruskan karirnya sebagai seorang pengajar di Universitas Islam Jakarta dan Universitas Muhammadiyah di Padang Panjang dari tahun 1957 sampai tahun 1958. Setelah itu dia dilantik sebagai seorang rektor Perguruan Tinggi Islam Jakarta dan juga menjabat sebagai guru besar di Universitas Mustopo Jakarta. Di samping itu, Hamka juga menjabat sebagai seorang pegawai tinggi agama yang dilantik oleh Menteri Agama Indonesia sejak tahun 1951 sampai dengan tahun 1960, tetapi dia meletakkan jabatannya setelah Soekarno memberikan dua pilihan untuk tetap menjabat sebagai petinggi Negara atau melanjutkan aktifitas politiknya di Masyumi (Majelis Syura Muslim Indonesia),

Diantara karya-karya Hamka ialah, Tasawuf modern (1983), Lembaga Budi (1983), Falsafah Hidup (1950), Lembaga hidup (1962), Pelajaran Agama Islam (1952), Tafsir Al-Azhar Juz 1-30, KenangKenangan Hidup Jilid I-IV (1979), Islam dan Adat Minang Kabau (1984), Sejarah umat Islam Jilid I-V (1975), Studi Islam (1976), Kedudukan Perempuan dalam Islam (1973), Si Sabariyah (1926).

2) Tafsir Al Azhar

Kitab Tafsir al-Azhar adalah salah satu karya karya Buya Hamka dari sekian banyak karya karyanya. Tafsir Al Azhar memuat penafsiran Al Qur'an secara keseluruhan yakni 30 juz, yang disusun dalam 10 jilid buku. Tafsir al-Azhar berasal dari ceramah atau kuliah Subuh yang disampaikan oleh Hamka di Masjid Agung al-Azhar sejak tahun 1959. Hamka menulis ini tiap-tiap pagi waktu subuh sejak akhir tahun 1958,

²² Badiatul Razikin (dkk.), 101 Jejak Tokoh Islam (Yogyakarta: e-Nusantara, 2009), hlm. 188.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

namun sampai Januari 1964 belum juga tamat. Diberi nama Tafsir al-Azhar, sebab tafsir ini timbul didalam Masjid Agung al-Azhar, yang nama itu diberikan oleh Rektor Universitas al-Azhar Mesir, Syeikh Mahmud Syaltut.

Tafsir ini ditulis dalam bentuk pemikiran dengan metode analitis atau tahlili. Karakteristik yang tampak dari tafsir al-Azhar ini adalah gaya penulisannya yang bercorak adabî ijtimâ'î (sosial kemasyarakatan) yang dapat disaksikan dengan begitu kentalnya warna setting sosial budaya Indonesia yang ditampilkan oleh Hamka dalam menafsirkan ayat-ayat al Qur'an.²³

b. Ali Ash Shabuni dan Shafwatut Tafasir

1) Biografi Singkat Ali Ash Shabuni

Nama lengkap beliau adalah Muhammad Ali bin Jamil ashShabuni. Beliau lahir pada tahun 1930 M, di Syiria tepatnya di kota Halb Syu'ba (Aleppo) dimana kota ini merupakan tempat ilmu dan para ulama.²⁴ Ali Ash Shabuni mendapatkan gelar S1 (Lc) pada tahun 1952 M, dan gelar magister (S2) pada tahun 1954 M dengan konsentrasi hukum syar'i.

Diantara karya-karyanya adalah Rawa'i Al Bayan fii Tafsir Ayat Al Ahkam min Al Qur'an, Al-Tibyān fi'Ulūm Al-Qur'ān (Pengantar Studi Al-Qur'an), An-Nubuwah wa An-Anbiyā, Qabasun min Nūr Al-Qur'an (cahaya Al-Qur'an) dan karya yang paling fenomenal adalah Shafwatut Tafasir.²⁵

2) Shafwatut Tafasir

²³ Taufikurrahman, "Kajian Tafsir di Indonesia", *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis* Vol. 2 No. 1 Tahun 2012, hlm. 19.

²⁴ Muhammad Ali Iyazi, *al-Mufasssirin Hayatuhum wa Manhajuhum*, (Wizarah alSyaqfah wa al-Irsyād al-Islami), hlm. 507.

²⁵ Abdul Malik Almunir, "METODE DAN CORAK PENAFSIRAN SYEIKH MUHAMMAD 'ALI AS-SHĀBŪNI (ANALISIS TERHADAP TAFSIR SHAFWAH AT-TAFĀSĪR)", *Skripsi*, Riau: UIN Suska Riau, 2013, hlm. 30.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kitab tafsir ini berjudul Jami' baina al-Ma'tsur wa al-Ma'qul. Kitab tafsir ini terdiri dari 3 jilid, kitab ini memuat penafsiran yang ringkas dengan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami. Kitab tafsir ini memuat kumpulan kitab-kitab tafsir induk yang digunakan sebagai rujukan. Diantaranya adalah tafsir Ath Thabari, al-Kasysyaf, al-Alusi, Ibn Katsir, Bahr al-Muhith dan lain lain dengan uslub yang mudah, hadits yang tersusun ditunjang dengan aspek bayan dan kebahasaan²⁶

Dikatakan oleh As-Shābūni, “Saya belum menemukan tafsīr Kitabullah ‘Azza Wajalla yang memenuhi kebutuhan dan permasalahannya sebagaimana disebutkan diatas dan menarik perhatian (orang) mendalaminya, maka saya terdorong untuk melakukan pekerjaan penyusunan ini. Seraya memohon pertolongan Allah al-Karim saya berinama kitab ini : “Shafwah at-Tafasir” karena merupakan kumpulan materi-materi pokok yang ada dalam tafsir-tafsir besar yang terpisah, disertai ikhtisar, tertib, penjelasan dan bayan”.²⁷

Muhammad ‘Ali as-Shabuni dalam Shafwatut Tafasir menggunakan Metode Tahlili (analisis), dimana beliau menafsirkan ayat-ayat Al-Qur’an dari berbagai segi dalam ayat-ayat yang ditafsirkan secara berurutan sesuai dengan mushaf ustmani yakni dimulai dari surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas. Adapun corak yang digunakan oleh beliau dalam tafsir ini adalah sesuai dengan kecenderungan ilmu yang beliau miliki, yaitu diantaranya corak teologis, fiqhi, lughawi, maupun adabi wa ijtima’i.²⁸

²⁶ Nashrudin Baidan, *Perkembangan Tafsīr Al Quran di Indonesia*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2002) hlm. 65

²⁷ Muhammad Ali al- Shabuni, *Shofwah at-Tafasir*, (Beirut: Dar al-Fikr, 2001), hlm. 22.

²⁸ Abdul Malik Almunir, “METODE...”, hlm. 54.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tinjauan Kepustakaan

Setelah penulis melakukan observasi terhadap sumber-sumber yang membahas tentang ‘Ibadurrahman, penulis tidak menemukan tulisan yang secara khusus membahas terkait karakter ‘Ibadurrahman perspektif Hamka dan Ash Shabuni. Namun penulis menemukan beberapa tulisan yang berkaitan dengan tema bahasan, diantaranya sebagai berikut:

1. *Ibadur-Rahman Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili)* skripsi ini ditulis oleh Muhammad Ridho Perdana dari UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan sifat-sifat ‘Ibadurrahman yang disandarkan kepada penafsiran atau perspektif Wahbah Zuhaili yaitu dalam tafsir Al Munir. Dimana wahbah zuhaili membagi karakter ‘Ibadurrahman pada sembilan bagian.²⁹

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas topik ‘Ibadurrahman yang dikaji melalui sisi karakter. Adapun perbedaannya adalah rujukan atau sandaran penafsirannya, penelitian di atas menggunakan perspektif wahbah zuhaili yaitu dalam tafsir Al Munir, sedangkan penulis menggunakan perspektif Hamka dan Ash Shabuni. Penelitian di atas menggunakan metode tahlili adapun pada tulisan ini menggunakan metode tahlili dan metode muqaran atau perbandingan.

2. *Implementasi Nilai-Nilai Ibadurrachman Dalam Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren Anwarul Huda Kota Malang* penelitian ini merupakan tesis yang ditulis oleh Wahyu Fahriyan dari Universitas Islam Malang 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana metode atau penerapan karakter-karakter ‘Ibadurrahman agar tertanam pada peserta

²⁹ Muhammad Ridho Perdana, “Ibadur-Rahman Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili)”, *Skripsi*, Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2022, hlm. 67.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik sehingga menjadi habit atau kebiasaan dalam menjalani kegiatan keseharian di pondok pesantren Anwarul Huda Malang.³⁰

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah masing-masing mengangkat topik karakter ‘Ibadurrahman. Hanya saja pada tulisan di atas, tidak menjelaskan secara mendalam terkait karakter-karakter ‘Ibadurrahman. Namun penelitian di atas lebih berfokus pada penerapan karakter tersebut agar tertanam dalam diri santri yang dimana akan menjadi kebiasaan dalam melakukan kegiatan sehari-hari di pondok tersebut. Maka perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis sangat terlihat jelas, dimana penulis berusaha menjelaskan karakter-karakter ‘Ibadurrahman dengan menggunakan pemikiran mufassir.

3. *Kontekstualisasi Pemaknaan Q.S Al Fuqan Ayat 53 Dengan Pendekatan Hermeneutika Hans Georg Gadamer*, Penelitian ini merupakan skripsi yang ditulis oleh Bilal Azhari dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ‘Ibadurrahman merupakan ibadah yang bersifat horizontal yakni kepada sesama, dan hal ini didasari karena dilakukan dengan penafsiran hermeneutika.³¹ Maka hal ini terdapat persamaan antara tulisan di atas dengan tulisan ini (Penulis), yaitu dimana sama-sama mengangkat tema ‘Ibadurrahman. Namun yang menjadi perbedaannya adalah tulisan di atas hanya fokus kepada makna ‘Ibadurrahman saja dan disandarkan kepada penafsiran hermeneutika, berbeda dengan penulis, dimana penulis mengkaji karakter-karakter yang dimiliki ‘Ibadurrahman dengan membandingkan dua penafsiran yaitu Hamka dan Ash Shabuni serta menggunakan metode tahlili dan muqaran, bukan metode hermenutika.

³⁰ Wahyu Fahriyan, “Implementasi Nilai-Nilai Ibadurrachman Dalam Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren Anwarul Huda Kota Malang”, *Tesis*, Malang: Universitas Islam Malang, 2023.

³¹ Bilal Azhari, “Kontekstualisasi Pemaknaan Q.S Al Fuqan Ayat 53 Dengan Pendekatan Hermeneutika Hans Georg Gadamer”, *Skripsi*, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2022, hlm. V.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Makna Qurrata A'yun Dalam Tafsir Al Misbah karya Quraish Shihab*, skripsi ini merupakan tulisan dari Sya'adatul Abadiyah yang merupakan mahasiswa IAIN Ponorogo 2022. Penelitian ini membahas makna Qurrata A'yun perspektif Quraish Shihab. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Qurrata A'yun dimaknai kepada tiga bagian yaitu, anak, pasangan, dan kenikmatan surga.³²

Penelitian di atas membahas tentang Qurrata A'yun yang merupakan salah satu kata yang senantiasa dipanjatkan oleh 'Ibadurrahman dalam bermunajat kepada Allah Subhanahu Wata'ala, maka demikianlah sisi persamaan penelitian di atas dengan tulisan ini. Adapun perbedaannya tulisan di atas hanya mengkaji kepada satu karakter 'Ibadurrahman, berbeda dengan tulisan ini yang mengkaji secara komprehensif. Dan hal yang membedakan kedua tulisan ini juga dari sisi penyandaran mufassir.

5. *Konsep 'Ibad Al Rahman Dalam QS. Al Furqan Ayat 63-74 Perspektif Quraish Shihab dalam Tafsir Al Mishbah*, tulisan ini merupakan jurnal yang ditulis oleh Fauzi Fathur Rosi dan Achmad Muchlis dari Institut Dirosat Islamiyah Al Amien, Preduwan yang diterbitkan tahun 2023. Hasil penelitian ini memaparkan 'Ibadurrahman perspektif Quraish Shihab dimana dikatakan bahwa 'Ibadurrahman adalah para sahabat Nabi *Radhiyallahu 'Anhum*, atau bahkan seluruh orang mukmin yang melekat padanya sifat-sifat 'Ibadurrahman.³³ Perbedaan dengan tulisan ini adalah dari sisi mufassir, dimana jurnal di atas menggunakan penafsiran Quraish Shihab, sedangkan penulis menggunakan penafsiran Hamka dan Ash Shabuni.

³² Sya'adatul Adabiyah, "Makna Qurrata A'yun Dalam Tafsir Al Misbah karya Quraish Shihab", *Skripsi*, Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2022, hlm. ii.

³³ Fauzi dan Achmad, "Konsep 'Ibad Al Rahman Dalam QS. Al Furqan Ayat 63-74 Perspektif Quraish Shihab dalam Tafsir Al Mishbah", *El Waroqoh* Vol. 7 Tahun 2023, hlm. 22-41.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim

6. *عباد الرحمن في سورة الفرقان دراسة تفسير روح المعاني إلام اللوسي*, tulisan ini merupakan skripsi yang ditulis oleh Enaswari Oktavia dari UIN SUSKA Riau 2023. Penelitian ini menunjukkan bahwa ‘Ibadurrahman yang ditafsirkan oleh Imam Al Alusi memiliki sebelas karakter diantaranya tawadhu, berkata baik, qiyamul lail, dan seterusnya.³⁴ Persamaan penelitian di atas dengan tulisan ini adalah sama-sama mengkaji karakter ‘Ibadurrahman yang terdapat dalam Surah Al Furqon. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini bersandar kepada penafsiran Imam Al Alusi dan tidak melakukan perbandingan. Sedangkan tulisan ini mengacu kepada dua mufassir dan membuat suatu perbandingan penafsiran yaitu dari Hamka dan Ash Shabuni.
7. *Karakteristik ‘Ibad Ar Rahman Dalam Al Qur’an (Kajian Terhadap Tafsir Al Maraghi karya Ahmad Mustafa Al Maraghi)*, skripsi ini ditulis oleh Sulaiman Malik dari UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2020. Penelitian ini membahas seputar ‘Ibadurrahman yang dikaji dari sisi penafsiran Mustafa Al Maraghi.³⁵ Maka persamaan penelitian di atas dengan tulisan ini adalah sama-sama mengkaji terkait ‘Ibadurrahman, dan perbedaannya terletak pada perspektif mufassir yang dirujuk. Perbedaan lainnya adalah dari segi metode, metode dalam penelitian di atas adalah tahlili yang berfokus kepada satu pandangan. Berbeda dengan tulisan ini yang menggunakan metode muqaran dan mengambil kepada dua mufassir salah satunya adalah Ash Shabuni dan sebagai perbandingannya adalah penafsiran Hamka.

³⁴ Enaswari Oktavia, “دراسة تفسير روح المعاني إلام اللوسي عباد الرحمن في سورة الفرقان”, *Skripsi*, Riau: UIN SUSKA Riau, 2023, hlm. iii.

³⁵ Sulaiman Malik, “Karakteristik ‘Ibad Ar Rahman Dalam Al Qur’an (Kajian Terhadap Tafsir Al Maraghi karya Ahmad Mustafa Al Maraghi)”, *Skripsi*, Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. *Karakteristik 'Ibad Al-Rahman dalam QS. Al Furqan (25): 63-74 Menurut Penafsiran Hamka dan Al Maraghi*, skripsi ini ditulis oleh Nur Latifatul Afifah dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020. Penelitian ini membahas seputar 'Ibadurrahman yang dikaji dari sisi penafsiran Hamka dan Mustafa Al Maraghi.³⁶ Persamaan penelitian di atas dengan tulisan ini adalah sama-sama mengkaji terkait 'Ibadurrahman, dan perbedaannya terletak pada perspektif mufassir yang dirujuk. Dimana penelitian di atas merujuk kepada Hamka dan Al Maraghi, sedangkan penelitian penulis merujuk kepada Hamka dan Ash Shabuni.

³⁶ Nur Latifatul Afifah, "Karakteristik 'Ibad Al-Rahman dalam QS. Al Furqan (25): 63-74 Menurut Penafsiran Hamka dan Al Maraghi", *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan bagaimana seorang peneliti mengungkapkan sejumlah cara yang diatur secara sistematis, logis, rasional dan terarah tentang pekerjaan sebelum, ketika dan sesudah mengumpulkan data, sehingga diharapkan mampu menjawab secara ilmiah perumusan masalah (problem akademik).³⁷ Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan metode muqaran yaitu menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dengan cara membandingkan dan pada tulisan ini objek perbandingannya adalah pendapat ulama tafsir dalam menafsirkan ayat Al Qur'an.³⁸ Metode dalam tulisan ini berfungsi membandingkan pendapat antar mufassir terhadap menafsirkan suatu ayat. Kemudian diteliti sejauh mana mufassir memahami ayat tersebut, kemudian diungkap baik dari sisi persamaan pendapat mereka atau sisi perbedaannya. Ketika terdapat perbedaan maka menjadi ruang analisa, apa faktor atau penyebab yang melatarbelakangi perbedaan pendapat tersebut.³⁹ Sebuah data yang masih bersifat umum, kemudian menyimpulkannya dalam pengertian khusus, atau dalam istilah lain deduksi. Dalam hal ini penulis mengkaji pemikiran dua tokoh yang menjadi objek penelitian dan selanjutnya menganalisis persamaan atau perbedaan pendapat kedua mufassir tersebut. Maka metode penelitian tulisan ini dijelaskan sebagai berikut :

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu teknik penelitian yang mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan berbagai macam materi baik berupa buku, surat kabar, majalah, jurnal, dan

³⁷ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, cet. 1, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2015), hlm. 109.

³⁸ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), hlm. 92.

³⁹ *Ibid*, hlm. 93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa tulisan lain yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan penelitian ini.⁴⁰

Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.⁴¹ Berasal dari bahan-bahan tertulis berupa bahan-bahan kepustakaan (*literature*) yang dalam hal ini berupa kitab-kitab tafsir, hadits, ilmu tafsir, dan ilmu hadits, serta beberapa buku lainnya yang berkaitan, untuk mencari dan meneliti penafsiran ayat yang dimaksud kemudian mengelolanya menggunakan keilmuan tafsir.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung, dan data primer pada penelitian ini adalah kitab Tafsir Al Azhar dan Shafwatut Tafasir. Adapun data sekunder adalah data yang mendukung informasi primer yang telah diperoleh, data sekunder pada penelitian berupa bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku dan lainnya yang berkaitan dengan tema pembahasan.

C. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan studi pustaka (*literatur*). Yaitu dengan mengumpulkan informasi dari kitab-kitab, artikel-artikel, jurnal, dan literatur-literatur yang berkaitan dengan pembahasan.⁴² Karena penelitian ini adalah penelitian pustaka, maka yang menjadi sumber penelitian penulis adalah subjek pustaka dan tidak melakukan survei atau observasi, maka data yang digunakan adalah data-data yang tersedia di perpustakaan. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memilih dan menetapkan masalah yang akan dikaji dalam Al Qur'an.

⁴⁰ Ibid, hlm. 12.

⁴¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 36.

⁴² Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 27.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan.
3. Menyusun ayat-ayat tersebut secara runtut menurut kronologi masa turunnya, disertai pengetahuan mengenai latar belakang turunnya ayat atau *asbab an nuzul*.⁴³

D. Metode Analisa Data

Teknik yang dipergunakan dalam menganalisa data penelitian adalah analisis deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang mengadakan penyelidikan dan mengemukakan beberapa data yang diperoleh kemudian menganalisis dan mengklasifikasikannya. Dalam hal analisis data penulis akan melakukan beberapa langkah penelitian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasikan ayat-ayat Al Qur'an yang didalamnya membahas tentang 'Ibadurrahman.
2. Mendeskripsikan penafsiran Hamka dan Ali Ash Shabuni terhadap ayat-ayat Al Qur'an yang didalamnya membahas 'Ibadurrahman.
3. Membuat perbandingan yang diambil dari penafsiran Hamka dan Ali Ash Shabuni terhadap ayat-ayat 'Ibadurrahman. Kemudian melengkapi pembahasan dan uraian dengan keterangan tambahan baik dari Al Qur'an maupun hadits jika dipandang perlu sehingga pembahasan semakin sempurna dan jelas.

Selanjutnya setelah melakukan analisis seperti di atas, maka langkah penulisan selanjutnya adalah menarik kesimpulan.

⁴³ Abd. Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Mawdu'iy Suatu Pengantar*, Terj. Suryan A Jamrah, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa, Ibadurrahman adalah gelar yang disematkan kepada hamba-hamba Allah. Mereka memiliki kelebihan berupa karakter-karakter yang mulia. Hamka mengatakan bahwa karakteristik ‘Ibadurrahman ada delapan, diantaranya tawadhu’, tahajjud, takut (azab neraka), berinfak dengan adil, menjauhi dosa-dosa besar, meninggalkan dusta dan perkara yang tidak bermanfaat, mengagungkan ayat-ayat Allah, memohon kebaikan untuk diri dan keluarga. Adapun Ash Shabuni menyimpulkan bahwa karakteristik ‘Ibadurrahman terbagi kepada sepuluh bagian, antara lain tawadhu’, santun, tahajjud, takut (azab neraka), tidak *tabdzir* dan *bakhil*, jauh dari dosa-dosa besar (syirik, membunuh jiwa tanpa hak, zina), meninggalkan dusta, meninggalkan perkara sia-sia, menerima nasihat, berdoa untuk diri dan keluarga.

Adapun perbedaan dari kedua mufassir diantaranya adalah, *pertama* bahwa karakteristik ‘ibadurrahman menurut buya hamka terbagi kepada delapan bagian. Berbeda dengan Ash Shabuni yang membaginya kepada sepuluh bagian. Perbedaan ini terletak pada karakteristik lemah lembut. *Kedua*, bahwa berlebihan dalam mengeluarkan harta dikatakan oleh hamka adalah pengertian secara bahasa teks yaitu mengeluarkan harta secara berlebihan baik itu kepada yang mubah ataupun haram, adapun Ash Shabuni berlebihan disini bukanlah secara arti teks, namun berlebihan disini adalah membelanjakan harta pada sesuatu yang haram, maka yang demikian mutlak dikatakan boros baik ia keluaran dalam kuantitas yang sedikit ataupun banyak. *Ketiga*, bahwa mengagungkan ayat-ayat Allah, menurut hamka adalah ketika dibacakan ayat-ayat Allah, adapun Ash Shabuni mengatakan bahwa maksud disini bukan hanya



terbatas kepada ayat-ayat Allah namun lebih luas. Yaitu berupa nasihat baik yang mengandung ayat-ayat Allah ataupun tidak, maka mereka mengagungkannya.

B. Saran

Penulis berharap dan menyarankan dengan ketulusan hati, hendaknya kepada seluruh kaum muslimin, terkhusus kepada para pembaca, marilah kembali kepada ajaran agama Islam, sungguh-sungguh dalam mengamalkan kandungan-kandungan yang ada dalam Al Qur'an. Karena Al Qur'an secara komprehensif telah menerangkan aturan kehidupan manusia. Termasuk dalam masalah karakter, diberikan contoh seperti karakter 'Ibadurrahman di atas. Hendaklah kaum muslimin, terkhusus kepada para pembaca, berkarakter sebagaimana karakter-karakter yang mulia, yang disematkan kepada 'Ibadurrahman. Dengan demikian, agar tercipta kehidupan masyarakat yang agamis, taat kepada aturan, penuh dengan hikmah.

Akhirnya, besar harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, serta ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang senantiasa memberikan evaluasi terhadap kekurangan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim Rofi'ie. 2017. "PENDIDIKAN KARAKTER ADALAH SEBUAH KEHARUSAN", *Waskita*, Vol. 1. No. 1.

Abdul Malik Almunir. 2013 "METODE DAN CORAK PENAFSIRAN SYEIKH MUHAMMAD 'ALI AS-SHĀBŪNI (ANALISIS TERHADAP TAFSIR SHAFWAH AT-TAFĀSĪR)", *Skripsi*, Riau: UIN Suska Riau.

Abdulkarim. 1990. *Tafsir Al Azhar*. Singapura: PUSTAKA NASIONAL PTE LTD.

Abdullah Bin Muhammad. 2004. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 6*. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.

Abu 'Isa At Tirmidzi, Muhammad. 2000. *Jami At Tirmidzi ditahqiq oleh Syaikh Abdul Aziz Alu Syaikh*. Riyadh: Dar As Salam.

Adabiyah, Sya'adatul. 2022. *Makna Qurrata A'yun Dalam Tafsir Al Misbah karya Quraish Shihab*. *Skripsi*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.

Ahmad Al Qurthubi, Muhammad. 2011. *Jami' Li Ahkam Al Qur'an ditahqiq oleh Muhammad bin Nasir*. Kairo: Darul Alimiyyah.

Al Badr, Abdurrazzaq. 2019. *Shifatu 'ibadirrahman*. Madinah Al Munawwarah: Maktab Itqan.

Albani, Nashiruddin. 2007. *Silsilah Ash Shahihah ditahqiq oleh Abu 'Ubaidah masyhur bin hasan Alu Sulaiman*. Riyadh: Maktabah Al Ma'arif.

Al-Farmawi, Abdul Hayy. 1994. *Metode Tafsir Mawdhu'iy Suatu Pengantar*. Terj. Suryan A Jamrah. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Ali, Muhammad al- Shabuni. 2001 *Shofwah at-Tafasir*. Beirut: Dar al-Fikr.

Ali, Muhammad Ash Shabuni. 1981. *Shafwatut Tafasir*, Beirut: Dar Al Qur'an Al Karim

Ali, Muhammad Iyazi. *al-Mufasssirun Hayatuhum wa Manhajuhum*. Wizarah alSyaqfah wa al-Irsyād al-Islami.

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arni, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Daulat Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

At Tamimi, Muhammad. 2019. *Kitab Tauhid diterjemahkan oleh Muhammad Yusuf Harun*. Jakarta: DARUL HAQ.

Ath Thabari, Ibnu Jarir. 1993. *Jami' Al Bayan 'An Ta'wil Al Qur'an ditahqiq oleh 'Isham Faris Al Harastani*. Beirut: Muassasah Ar Risalah.

Azhari, Bilal. 2022. *Kontekstualisasi Pemaknaan Q.S Al Fuqan Ayat 53 Dengan Pendekatan Hermeneutika Hans Georg Gadamer*. Skripsi. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.

Badiatul Razikin. dkk. 2009. 101 *Jejak Tokoh Islam* Yogyakarta: e-Nusantara.

Baidan, Nashrudin. 2002 *Perkembangan Tafsir Al Quran di Indonesia*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

Bali, Wahid bin Abdussalam. 1987. *Fathul Mannan Fi Shifati 'Ibadirrahman*. Madinah Al Munawwarah: Syabkah Al Alukah.

Emi Suhemi. 2022. "Ibadurrahman dalam Perspektif Al Qur'an: Studi Hermeneutics/Tafsir Maudhu'i". *JURNAL ILMIAH AL MU'ASHIRAH: Media Kajian Al Qur'an dan Hadits Multi Perspektif*, Vol. 19, No. 2.

Fahriyan, Wahyu. 2023. *Implementasi Nilai-Nilai Ibadurrachman Dalam Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren Anwarul Huda Kota Malang*. Tesis. Malang: Universitas Islam Malang.

Fauzi dan Achmad. 2023. *Konsep 'Ibad Al Rahman Dalam QS. Al Furqan Ayat 63-74 Perspektif Quraish Shihab dalam Tafsir Al Mishbah*. *El Waroqoh* Vol. 7.

Ibnu Abi Hatim Ar Razi, *Tafsir Ibnu Abi Hatim jilid 8 ditahqiq oleh Abdullah bin Ali bin Ahmad Al Ghamidi*. Dammam: Dar Ibnu Al Jauzi.

Ismail Al Bukhari, Muhammad. 1997. *Shahih Al Bukhari*. Riyadh: Dar As Salam.

Junaedi, Dedi. 2021 "Pergeseran Perilaku Peserta Didik di Era Globalisasi". *Tarbiyatu wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. No. 1.

Kementerian Agama RI. 2019. *Al Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al Qur'an.

Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian* Jakarta: Rineka Cipta.

Muslim bin Hajjaj. 2000. *Shahih Muslim*. Riyadh: Dar As Salam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
Haq.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mustaqim, Abdul. 2015. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir, cet. 1.* Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.

Nasihatur, Siti. 2019. "PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF ISLAM DAN STRATEGI IMPLEMENTASINYA", *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan* Vol. 7, No. 2, Desember 2019.

Nazir, Muhammad. 2003. *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nur Latifatul Afifah, "Karakteristik 'Ibad Al-Rahman dalam QS. Al Furqan (25): 63-74 Menurut Penafsiran Hamka dan Al Maraghi", Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020.

Nur Latifatul Afifah. 2020. "Karakteristik 'Ibad Al-Rahman dalam QS. Al Furqan (25): 63-74 Menurut Penafsiran Hamka dan Al Maraghi". *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Oktavia, Enaswari. 2023. "دراسة تفسير روح المعاني الإمام اللوسي عباد الرحمن في سورة الفرقان", *Skripsi*. Riau: UIN SUSKA Riau.

Ridho Perdana, Muhammad. 2022. *'Ibadur-Rahman Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili)*. *Skripsi*. Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin.

Rofi, Sofyan. 2019 "Pendidikan Karakter Dengan Pendekatan Tasawuf Modern Hamka dan Transformatif Kontemporer", *INTIQAD: JURNAL AGAMA DAN PENDIDIKAN ISLAM*, No. 2.

Taufikurrahman. 2012. "Kajian Tafsir di Indonesia". *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis* Vol. 2 No. 1.

Tim Redaksi. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Yahya bin Syaraf. 2017. *Syarah Al Arba'in An Nawawiyah*. Jakarta: Darul

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Rahman
 Tempat/Tgl.Lahir : Padangsidempuan, 26 Juni 2002
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat rumah : Jl. SM. Raja, Gg. Madrasah, Kelurahan Sitamiang Baru, Kecamatan PadangsidempuanSelatan, Kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatra Utara.
 No. Telp/HP : 0857 6105 6107 (WA)
 Nama Orang Tua : Faisal Nasir (Ayah) Rahmaini Harahap (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD : SDN 05 Padangsidempuan : Lulus Tahun 2014
 SLTP : SMP S Nurul 'Ilmi Padangsidempuan : Lulus Tahun 2017
 SLTA : SMK N 1 Padangsidempuan : Lulus Tahun 2020
 S1 : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir UIN SUSKA Riau : Sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI:

KARYA ILMIAH: